



**PENGARUH PERSEPSI PROFESI, KESADARAN ETIS, DAN INDEPENDENSI
TERHADAP KOMITMEN PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Nia Puji Rahmahwati

NPM: 21701082257



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh persepsi profesi kesadaran etis dan independensi terhadap komitmen profesi akuntan publik serta untuk mengetahui pengaruh persepsi profesi kesadaran etis dan independensi terhadap komitmen profesi akuntan publik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience nonprobability*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor Kantor Akuntan Publik di Blitar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden. Setiap KAP dikirim 10 kuesioner sehingga dari 8 KAP x 10 maka terdapat 80 responden. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner. Alat uji yang digunakan menggunakan *software* aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Persepsi profesi, kesadaran etis dan independensi secara simultan berpengaruh terhadap terhadap komitmen profesi akuntan publik pada wilayah Kota Blitar. (2) Persepsi profesi tidak berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik pada wilayah Kota Blitar. (3) Kesadaran etis tidak berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik pada wilayah Kota Blitar. (4) Independensi berpengaruh positif terhadap komitmen profesi akuntan publik pada wilayah Kota Blitar.

Kata kunci: persepsi profesi, kesadaran etis, independensi, komitmen profesi akuntan publik

ABSTRACT

This study aims to describe and determine the influence of professional perception, ethical awareness and independence on the commitment of the public accounting profession and to find out the influence of professional perception of ethical awareness and independence on the commitment of the public accounting profession simultaneously or partially. This study uses a quantitative method. Sampling in this study uses the convenience nonprobability technique.

The population in this study is Auditors of Public Accounting Firms in Blitar. The sample in this study amounted to 80 respondents. Each KAP was sent 10 questionnaires so that from 8 KAP x 10, there were 80 respondents. The data collection method uses a questionnaire. Test equipment used using SPSS application software.

The results of this study show that: (1) Professional perception, ethical awareness and independence simultaneously affect the commitment of the public accountant profession in the Blitar City area. (2) Professional perception has no effect on the commitment of the public accountant profession in the Blitar City area. (3) Ethical awareness has no effect on the commitment of the public accountant profession in the Blitar City area. (4) Independence has a positive effect on the commitment of the public accounting profession in the Blitar City area.

Keywords: professional perception, ethical awareness, independence, commitment to the public accountant profession

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat mengetahui profesi akuntan publik karena mereka mengaudit informasi keuangan untuk pemakai. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak memberikan informasi yang menyesatkan kepada masyarakat dan pemakainya, profesi akuntan publik harus dapat menilai kredibilitas laporan keuangan. Akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan akuntan, memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Klien dapat mempunyai kepentingan yang berbeda, bahkan mungkin bertentangan dengan kepentingan para pemakai laporan keuangan. Demikian pula, kepentingan pemakai laporan keuangan yang satu mungkin berbeda dengan pemakai lainnya. (Susilowati 2017: 22). Seorang auditor terikat oleh etika akuntan selama menjalankan pekerjaannya. Menurut Pasal 1 Ayat 2 Kode Etik Akuntansi Indonesia, setiap anggota harus bertindak dengan jujur dan objektif dalam melaksanakan tugasnya mengenai kualitas atau mutu jasa yang diberikan. Untuk menentukan tingkat keberhasilan dan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan, yaitu dengan mengetahui seberapa kuat kemampuan, profesionalisme, dan komitmen seseorang terhadap bidang pekerjaannya.

Komitmen profesi adalah tingkat loyalitas individu dalam pelaksanaan aturan yang memberikan pedoman bagaimana berhubungan dengan klien, masyarakat, sesama rekan akuntan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Bagi akuntan publik, sangat penting untuk meyakinkan kualitas dasar profesionalnya baik kepada klien, masyarakat atau pemakai jasa. Hal ini disebabkan bahwa semenjak awal tenaga profesional telah dididik untuk menjalankan tugas-tugas yang kompleks secara independen dan memecahkan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan tugas-tugas dengan menggunakan keahlian dan dedikasi mereka secara profesional (Kusbandiyah, 2008: 3).

Sebagai auditor independen, mereka selalu menghadapi dilema yang memaksa mereka untuk memilih antara dua pilihan. Oleh karena itu, penelitian tentang Komitmen Profesi Akuntansi Publik ini dilakukan. Sebagai contoh, ketika klien dan auditor tidak mencapai kesepakatan mengenai beberapa elemen dan tujuan pemeriksaan, auditor akan menghadapi dilema. Apabila auditor memenuhi tuntutan klien, itu akan melanggar standar pemeriksaan, etika profesi, dan komitmen profesionalnya; namun, jika auditor tidak melakukannya, klien mungkin menghentikan penugasan.

Pada kenyataannya, auditor terus melakukan kesalahan yang melanggar kode etik profesi yang berlaku selama menjalankan tugasnya. Karena kurangnya pengetahuan tentang etika akuntan publik dan banyaknya manipulasi akuntansi korporat, kepercayaan para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur mulai menurun. Mereka mulai mempertanyakan

keberadaan akuntan publik sebagai pihak independen. Dibutuhkan tingkat independensi yang tinggi dan pengalaman yang cukup lama sebagai auditor karena profesi ini selalu menghadapi dilema yang menyebabkan konflik dan dua pilihan yang bertentangan. Apabila auditor memenuhi tuntutan klien, itu berarti melanggar standar pemeriksaan dan etika profesi, tetapi apabila tidak memenuhi tuntutan klien, klien sering menghentikan penugasan auditor.

Kasus yang terjadi pada beberapa auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta dimana terjadi pada perusahaan pembiayaan yaitu, pada PT. Sunprima Nusantara (SNP Finance) yang mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), setelah diperiksa lebih lanjut ternyata hasilnya adalah palsu dan kejadian tersebut memberikan kerugian bagi kreditur, investor, lembaga rating dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dimana KAP yang memeriksa dan memberikan predikat Wajar Tanpa pengecualian (WTP) adalah KAP Deloitte Indonesia yang merupakan kelas KAP Worldwide. Atas kejadian itu, atas laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administrasi kepada KAP Deloitte Indonesia (Satrio Bing, Eny dan Rekan-SBE) dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul berupa pembatasan jasa audit dan perbaikan prosedur pengendalian mutu, dalam kasus ini yang terlibat bukan hanya lembaga audit tetapi auditor itu sendiri.

Memahami apa yang digelutinya oleh seorang auditor dikenal sebagai persepsi profesi akuntan publik. Faktor kognitif yang mempengaruhi pemahaman ini menyebabkan perbedaan dalam persepsi auditor. Seorang

auditor yang memiliki persepsi atau pandangan positif tentang profesinya akan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan profesinya dan beranggapan bahwa profesinya sangat penting bagi orang lain sehingga mereka akan melakukan apa yang harus mereka lakukan. Sementara itu, apabila seorang auditor memiliki persepsi negatif terhadap profesinya maka auditor tersebut akan beranggapan bahwa profesi yang harus menghasilkan bagi dirinya sendiri tanpa memikirkan dampaknya bagi pihak lain apabila tidak dilaksanakan sesuai dengan kode etik yang berlaku. (Rizky, 2012:9).

Auditor selalu berada pada posisi seperti tersebut diatas, maka diperlukan adanya suatu persepsi atau pandangan positif terhadap profesinya, maka auditor tersebut akan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan profesi yang digelutinya dan beranggapan bahwa profesinya merupakan profesi yang sangat penting bagi pihak lain sehingga mereka akan melakukan apa yang harus dilakukan secara proporsional. Kesadaran etis itu sendiri merupakan suatu tindakan sadar dari seorang akuntan publik untuk melakukan tindakan profesional pada saat dihadapkan pada suatu keadaan dilema etis profesinya. di mana dihadapkan disaat tidak adanya kesepakatan untuk memenuhi tuntutan klien. Dalam hal ini profesi sebagai seorang auditor yang selalu dihadapkan pada dilema etis dituntut untuk memiliki kesadaran etis yang tinggi sehingga akan selalu dapat mempertahankan profesionalisme profesinya salah satunya terhadap komitmen profesi akuntan publik itu sendiri. (Saraswati, 2017).

Independensi meliputi kepercayaan terhadap diri sendiri yang terdapat pada beberapa orang profesional. Hal ini merupakan bagian integritas

profesional. Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Oleh karena itu, dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, auditor harus bersikap independen terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan, maupun kepentingan akuntan publik itu sendiri. dalam menjalankan profesinya, seorang akuntan harus mengedepankan sikap dan tindakan yang mencerminkan profesionalisme di mana hal tersebut telah diatur dalam kode etik profesinya. (Susilowati, 2017: 22).

Fenomena yang terjadi saat ini di Kantor Akuntan Publik yaitu masih kurangnya auditor yang masih belum maksimal dalam bekerja. Auditor masih banyak melakukan kesalahan yang melanggar kode etik profesi yang berlaku, masih kurangnya loyalitas individu, kurangnya kesadaran etika akuntan publik dan maraknya manipulasi akuntansi korporat membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan audit mulai menurun, sehingga para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur mempertanyakan eksistensi akuntan publik sebagai pihak independen. Permasalahan kurangnya kesadaran etika auditor dapat mengakibatkan kinerja auditor yang kurang optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indraswati dan Munandar (2017) dalam tinjauan empiris menyatakan bahwa persepsi profesi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap komitmen profesi akuntan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017) dengan objek yang sama

menyatakan bahwa persepsi profesi berpengaruh positif terhadap komitmen profesi akuntan, namun tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran Etis, dan Independensi Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik” (Survey pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Blitar)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi profesi, kesadaran etis, dan independensi berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik ?
2. Apakah persepsi profesi berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik ?
3. Apakah kesadaran etis berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik ?
4. Apakah independensi berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran Etis, dan Independensi Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik

1. Untuk mengetahui apakah persepsi profesi, kesadaran etis, dan independensi berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi profesi berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik.
3. Untuk mengetahui apakah kesadaran etis berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik.
4. Untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik.

1.4 Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan Penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi tambahan referensi bagi lembaga pendidikan khususnya program studi akuntansi yang dapat dipergunakan sebagai acuan atau landasan dalam pengambilan data maupun informasi oleh mahasiswa Universitas Islam Malang dalam proses belajar.

Bagi KAP Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) agar dapat menaungi para anggota akuntan publik (Auditor) dan tetap berpedoman pada kode etik, serta berupaya menghindari perilaku non etis yang akan merusak citra diri, organisasi, dan profesi yang ditekuni

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya didapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi profesi, kesadaran etis dan independensi secara simultan berpengaruh terhadap terhadap komitmen profesi akuntan publik pada wilayah Kota Blitar.
- b. Persepsi profesi tidak berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik pada wilayah Kota Blitar.
- c. Kesadaran etis tidak berpengaruh terhadap komitmen profesi akuntan publik pada wilayah Kota Blitar.
- d. Independensi berpengaruh positif terhadap komitmen profesi akuntan publik pada wilayah Kota Blitar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

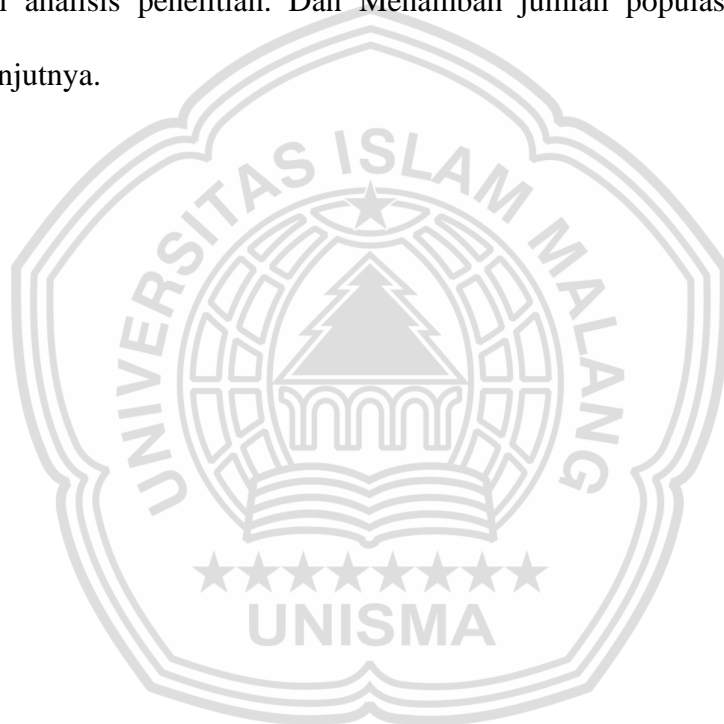
1. Penelitian menggunakan variabel persepsi profesi, kesadaran etis dan independensi serta komitmen profesi akuntan publik.
2. Responden penelitian ini pada audit di KAP wilayah Kota Blitar.

5.3 Saran

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Pemahaman persepsi profesi, kesadaran etis, dan independensi terhadap profesinya bagi auditor sangat penting untuk ditanamkan dan dijadikan bahan evaluasi sehingga auditor bisa lebih berkontribusi dan meningkatkan kualitas dari auditor dan KAP dimana mereka bekerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi komitmen profesi akuntan publik untuk memperkuat hasil analisis penelitian. Dan Menambah jumlah populasi pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arens, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2006). *Auditing and Assurance Services*, 13th Edition, John Wiley & Sons inc., New York.
- Aw, Suranto. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Burhanuddin Salam, Haji. (2000.). *Etika individual: pola dasar filsafat moral*. Jakarta:Rineka Cipta,.
- Darmoko, H. W., & Suharni, S. (2013). *Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis Akuntan terhadap Komitmen Profesi pada Auditor di Kantor Akuntan Publik*.
- Edelman, R.J. (1997). *Interpersonal Conflicts at Work*. Cetakan kelima. Yogyakarta. Kanisius.
- Edwy, F. M. & Haryani, E. (2016). *Pengaruh Komitmen Organisasional, Komitmen Profesional, Motivasi Kerja, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Padang dan Batam (Doctoral dissertation, Riau University)*.
- Gandi, Chornelia S. C. (2020). *Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran Etis, dan Independensi Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta)*.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnely, J. H. (2012). Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. (Terjemahan) Edisi Delapan. Jakarta: Binarupa Aksara.

Gunawan, J., & Lestari, R. (2019). Persepsi Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi Di Jakarta Atas Implementasi Material Flow Cost Accounting (MFCA). Jurnal Akuntansi Trisakti, 5(1), 53-64.

Hasmanidar, Eny Wahyuningsih, (2014). “Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran Etis, Independensi Auditor terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik pada KAP di Pekanbaru”. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I Vol.23, No.2, Desember. Universitas Islam Riau.

Indraswati, Hartania, dan Aris Munandar. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang). Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 8(3), 53-58.

Islahuzzaman, (2012), Istilah-istilah Akuntansi & Auditing, Edisi Kesatu, Jakarta: Bumi Aksara.

- Joneta, C. (2016). Pengaruh Komitmen Profesional Dan Pertimbangan Etis Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing: Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. 735–748.
- Kohlberg, Lawrence. (1995). Tahap-tahap Perkembangan Moral. Dialih bahasakan oleh John De Santo dan Agus Cremers SVD. Yogyakarta: Kanisius
- Kusbandiyah, F. (2008). Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Perilaku Auditor Dalam Situasi Konflik Audit Dengan Kesadaran Etis Sebagai Variabel Moderating (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta, Semarang dan Yogyakarta).
- Muawanah dan Indriantoro, N. (2001). Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit: Peran Locus of Control, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis. *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis*_ Vol. 4. No. 2. Mei: 133-150.
- Muawanah Umi et al. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan pelaporan Keuangan*. Klaten. Macanan Jaya Cemerlang.
- Mulyadi. (2002). *Auditing, Edisi Kelima, Cetakan Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, R. F., Maksum, A., & Abubakar, E. (2013). Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran etis dan independensi auditor terhadap komitmen profesi akuntan publik di kota Medan. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 140-149.
- Peterson LJ. (2003). *Contemporary oral and maxillofacial surgery*. 4th ed. St. Louis: Mosby.

- Pratiwi, Wiwik, dan Petrus Visencillus D. (2018). Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik. STIE YAI.
- Rizky, A. A. (2012). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik (Studi Survei pada Universitas Widyatama) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Robbins, Stephen P., (2008). Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia, PT Intan Sejati, Klaten.
- Saraswati, E., Rispantyo, & Kristanto, D. (2017). Pengaruh Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akunansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(2), 218–229.
- Sari, Y. R., Indriani, P., & Widyanti, Y. (2012). Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Kecerdasan Spriritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan di Palembang).
- Soekidjan. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhartini, E., & Anisa, N. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja perawat rumah sakit daerah Labuang Baji Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 4(1), 16-29.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susilowati, Anik. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran Etis, dan Independensi Auditor Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik (Survei pada Auditor di Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(1).
- Tranggono, R. P., & Kartika, A. (2008). Pengaruh komitmen organisasional dan profesional terhadap kepuasan kerja auditor dengan motivasi sebagai variabel intervening (studi empiris pada kantor akuntan publik di Semarang). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 15(1).
- Triandis, H.C. (1971). *Attitudes and Attitudes Change*. Jhon Waley and Sons, Inc, New York.
- Walgito, B. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Andi Offset.

Winardi. (2007). Manajemen Prilaku Organisasi. Prenadamedia Group. Jakarta

Yuniarto, E., & Wahyono, A. (2013). Pengaruh Persepsi Profesi Dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik (Survey pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

